

Value of Students' Study Motivation on Geography Lesson In SMA Gowa Raya
Sungguminasa Kabupaten Gowa

¹Muhamad Ihsan Azhim, ²Ibrahim Abbas, ³Muhammad Nur Zakariah Leo

¹Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan

Email: muhamadihsan44@gmail.com

©2017 –UGJ Program Studi Pendidikan Geografi Program Pascasarjana Universitas Negeri
Makassar. Ini adalah artikel dengan
akses terbuka dibawah license CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The objective of the research was to find out the students' study motivation in learning geography. The research method applied on this research was descriptive. Descriptive method aimed at finding the level of students' study motivation in learning geography at the first grade students of SMA Gowa Raya Sungguminasa. The instrument used to know the level of student's study motivation in this research is questionnaires consist of 32 items for students' motivation. The questionnaires are giving to the 19 sample of this research. After calculating the questionnaires of students' study motivation, it is known that the level of students' study motivation is at good category. Meanwhile the other things that influence the students' study motivation are passion and wish of student to be succesful, the push and need to study, there is hope and desire, appreciation in learning, there is interesting activity in learning and study in conducive environment of study.

Keywords: *Students' Study Motivation.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa siswa pada mata pelajaran geografi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Gowa Raya Sungguminasa. Instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar digunakan kuisioner dengan jumlah 32 item soal. Kuisioner ini dibagikan kepada 19 sampel dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengukuran terhadap kuisioner motivasi belajar siswa, didapat bahwa tingkat pemberian motivasi belajar pada kategori baik. Sementara itu hal – hal yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa adalah adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, adanya harapan dan cita – cita, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Kata kunci: *Motivasi Belajar Siswa.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kiat masing-masing guru di kelas. Dalam pandangan psikologi belajar, keberhasilan belajar itu lebih banyak ditentukan oleh tenaga pengajarnya. Hal ini disebabkan tenaga pengajar selain sebagai orang yang berperan sebagai transformasi pengetahuan dan ketrampilan, juga memandu segenap proses pembelajaran. Agar dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran, seorang guru harus memiliki kompetensi untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah ketrampilan memberi penguatan (Djamarah, 2000: 99).

Penguatan merupakan cara yang digunakan oleh seorang pengajar/pendidik dalam kegiatan belajar dan merealisasikan pada penguatan dalam belajar. Tentang penguatan ini seorang ahli mengatakan bahwa "Penguatan adalah segala bentuk respon apakah bersifat verbal ataupun non verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya, sebagai satu tindakan dorongan atau pengoreksi, atau penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar (Arikunto, 1998: 80-81).

Davies (1987: 32) mengatakan bahwa "Kondisi seperti ini juga banyak menimbulkan persoalan dalam penggunaan penguatan, baik itu penguatan verbal maupun non verbal. Guru harus pandai-pandai menerapkan kompetensi ini agar dapat memotivasi siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Siswa selalu membutuhkan suatu kepastian dari kegiatan yang dilakukan, apakah benar dan salah. Dengan demikian siswa akan selalu memiliki pengetahuan tentang hasil (*knowledge of result*), yang sekaligus merupakan penguat (*reinforce*) bagi dirinya sendiri. Seorang siswa belajar lebih banyak bilamana setiap langkah segera diberikan penguatan (*reinforcement*)".

Hamzah B. Uno (2010: 3) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Motivasi berasal dari kata "motif" yang diartikan sebagai "daya penggerak yang telah menjadi aktif" (Sardiman, 2003: 73).

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Gowa Raya Sungguminasa ?

Sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Gowa Raya Sungguminasa.

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama teori tentang motivasi belajar.
- b. Dapat menambah wawasan peneliti sendiri dan sebagai bahan informasi bagi peneliti lainnya yang ingin memperluas wawasan keilmuannya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
- b. Bagi guru dapat berguna sebagai pedoman bagaimana memberikan penguatan yang dapat dijadikan dorongan bagi siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya terutama di mata pelajaran geografi.
- c. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami kemampuan dalam memotivasi siswa.

METODE PENELITIAN

Winarno Surakhmad (1994:31) menyebutkan bahwa : "Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu". Sedangkan penelitian menurut Sutrisno Hadi (1995:10) adalah "suatu usaha untuk menemukan, mengemukakan, dan menguji

kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode penelitian". Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metodologi penelitian adalah suatu ilmu tentang cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud melalui kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan masalah-masalah untuk menguji suatu hipotesis.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif, yakni suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan atau kelompok individu yang dapat diamati oleh anggota populasi itu sendiri atau bagi orang lain yang memiliki perhatian dengannya. Olehnya itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Gowa Raya Sungguminasa Kabupaten Gowa yang berjumlah 19 siswa.

2. Sampel

Arikunto (1998), mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel digunakan sampel jenuh atau total. Besarnya sampel yang akan diteliti, berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (1998) bahwa, jika anggota subjek dalam populasi kurang dari 100 maka semua diambil sebagai sampel, sehingga penelitian yang akan digunakan adalah penelitian populasi, dengan jumlah sampel adalah berjumlah 19 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di maksud untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan metode yang tepat dan instrumen yang baku."Didalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai metode pengumpulan data"(Suharsimi Arikunto,2006 : 222). Untuk itu digunakan teknik teknik, prosedur serta alat yang dapat diandalkan karena baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan

data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan dua teknik pengumpulan data, teknik kuisioner dan teknik dokumentasi.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Menurut Arikunto (1998: 160) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu intrumen. Uji validitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah uji validitas logis.

2. Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang cukup baik dan mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel; artinya dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan.(Arikunto , 1998:169)

Uji reliabilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini berupa tabel hasil uji reliabilitas

Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif. "analisis deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum" (Sumargono, 2000: 41).

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan memotivasi belajar siswa. Penggunaan analisis deskriptif dalam hal ini berfungsi untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, untuk menyajikan tingkat motivasi belajar peneliti membagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Untuk membuat skala atau rentang skor pada masing-masing variabel, harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi. Skala atau rentang skor untuk menentukan kategori masing variabel pemberian penguatan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skala Penentuan Kategori

Skala	Kategori
Skor min $\leq x \leq \text{mean} - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Baik
Mean $- 1,5 \text{ SD} < x \leq \text{mean}$	Cukup Baik
Mean $< x \leq \text{mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
Mean $+ 1,5 \text{ SD} < x \leq \text{Skor max}$	Sangat Baik

Sumber: Handoko Riwidikdo (2010:17) dalam Ratna Latifa Jati (2015:60)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat sekolah SMA Gowa Raya Sungguminasa

Sekolah Menengah atas SMA Gowa Raya Sungguminasa Kabupaten Gowa sebagai lembaga pendidikan formal di kecamatan Somba Opu diharapkan mampu menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi dengan sistem pembelajaran tuntas dengan validasi kurikulum yang memenuhi standarisasi dari dunia kerja maupun yang ingin melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi sebagai pengetahuan dasar yang dimiliki oleh setiap lulusan dari SMA Gowa Raya.

SMA Gowa Raya berada di Kota Kecamatan berdiri Sejak 1986 yang terletak pada koordinat astronomis $5^{\circ} 12' 17'' \text{ LS}$ dan $119^{\circ} 27' 13'' \text{ BT}$ di Kabupaten Gowa. Siswa SMA Gowa Raya Berjumlah 73 orang Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan rincian kelas X = 19 Orang, Kelas XI = 27 Orang dan Kelas XII = 27 Orang.

2. Kondisi umum

Tabel 4.1**Daftar Tenaga Kependidikan SMA Gowa Raya Sungguminasa**

No	Tenaga Pengajar (Guru)	Jumlah Guru	Latar Pendidikan	Keterangan
1	Guru Tetap (PNS)	4 orang	Sarjana	Dpk
2	Guru Tetap Yayasan	3 orang	Sarjana	GTY
3	Guru Kontrak	-	-	-
4	Guru Honor Tidak Tetap	13 orang	Sarjana	GTT

Sumber : SMA Gowa Raya Sungguminasa

Tabel 4.2**Daftar kelas dan jumlah siswa SMA Gowa Raya Sungguminasa**

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2012/2013	42 org	1	38 org	2	47 org	2
2013/2014	21 org	1	42 org	2	37 org	2
2014/2015	24 org	1	26 org	1	35 org	2
2015/2016	19 org	1	27 org	2	27 org	1

Sumber : SMA Gowa Raya Sungguminasa

Tabel 4.3

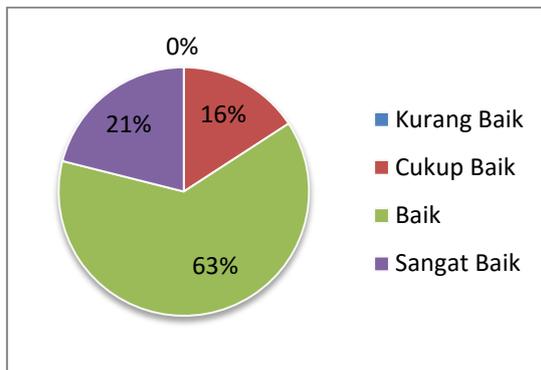
Sarana dan Prasarana SMA Gowa Raya Sungguminasa

No	Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi		Keterangan
				Baik (m ²)	Rusak (m ²)	
1	Teori/Kelas	6	336	112	224	Ruang Kelas
2	Ruang Laboratorium	1	58	-	58	Ruang Kelas
3	Perpustakaan	1	58	-	58	Ruang Kelas
4	Lab. Komputer	-	-	-	-	
5	Ibadah/Mushallah	-	-	-	-	
6	Kantor	1	9	9	-	
7	Gudang	-	-	-	-	
8	Lap.Basket/Volly	-	-	-	-	
9	Lap.Takrow/Bulu Tangkis	-	-	-	-	

Sumber : SMA Gowa Raya Sungguminasa

B. Hasil Penelitian

Dari hasil pengisian kuisioner diketahui bahwa tingkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi menunjukkan skor pada tingkat kurang baik sebanyak 0%, pada tingkat cukup baik yaitu sebanyak 16%, pada kategori baik yaitu sebanyak 63% dan sangat baik yaitu 21%. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berada dalam tingkatan baik. Berikut tingkatannya jika dilihat dalam grafik berikut.



Tabel 4.4

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi belajar	19	66,00	124,00	95,8947	14,14565
Valid N (listwise)	19				

Sumber: Data Diolah SPSS, 2015

Sumber: Data Diolah, 2015

Gambar 4.1 Grafik Tingkat Motivasi Belajar Siswa

C. Pembahasan

1. Analisis deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif menggunakan karakteristik nilai tertinggi, Nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi dan histogram. Adapun hasil analisis deskriptif pada masing variabel,berikut penyajian datanya :

Berdasarkan hasil pengolahan data (Tabel 4.4) kuisioner motivasi belajar sebanyak 32 item soal diketahui bahwa skor tertinggi sebesar 124 sedangkan skor maksimal idealnya adalah 128. Skor terendah sebesar 66 sedangkan skor terendah idealnya adalah 32. Skor rata rata sebesar 95,89 sedangkan rata – rata idealnya

adalah 80. Standar deviasi sebesar 14,14 sedangkan standar deviasi idealnya adalah 16. Berdasarkan data tersebut dapat digunakan untuk membuat tabel sesuai kategori jawaban kuisioner mengenai pemberian penguatan disajikan pada tabel.

Tabel 4.5

Kategori Jawaban Kuisioner Motivasi Belajar

Skala	Kategori	Jumlah
$28 \leq x \leq 49$	Kurang Baik	0
$49 < x \leq 70$	Cukup Baik	3
$70 < x \leq 91$	Baik	12
$91 < x \leq 112$	Sangat Baik	4

Sumber: Data Diolah , 2015

Dari tabel di atas menunjukkan skor pada kategori kurang baik yaitu 0 (0%), pada kategori cukup baik yaitu sebanyak 3 orang (16%), pada kategori baik yaitu sebanyak 12 orang (63%) dan sangat baik yaitu 4 orang (21%). Sehingga dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi memiliki kecenderungan ke arah kategori baik.

Analisis data lanjut kemudian dengan melihat masing – masing indikator dari variabel motivasi belajar lalu kemudian membuat kesimpulan secara umum seperti motivasi jenis apa yang sangat berperan dalam menumbuhkan kesadaran bagi siswa lebih giat belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari skripsi studi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Gowa Raya Sungguminasa Kabupaten Gowa antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Gowa Raya Sungguminasa menunjukkan skor pada kategori kurang baik yaitu 0 (0%), pada kategori cukup baik yaitu sebanyak 3 orang

(16%), pada kategori baik yaitu sebanyak 12 orang (63%) dan sangat baik yaitu 4 orang (21%). Sehingga dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Gowa Raya Sungguminasa memiliki kecenderungan ke arah kategori baik.

2. Memotivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa indikator berikut :
 - Motivasi secara intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar serta adanya harapan dan cita - cita masa depan
 - Motivasi secara ekstrinsik yaitu adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar serta adanya lingkungan belajar yang kondusif

Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sehubungan dengan studi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Gowa Raya Sungguminasa Kabupaten Gowa antara lain sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memberikan rasa yang menyenangkan dalam pembelajaran ,

- karena itu disarankan agar lebih memberikan motivasi kepada siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa karena diduga masih banyak faktor lain yang memberi sumbangan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa yang belum terungkap dalam penelitian .

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Davis, Ivor K, 1987. *Pengelolaan Pengajaran*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna Latifa Jati. 2015. *Pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang*. FIP UNY : Yogyakarta.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumargono S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Pengelola UNM Geographic Journal

Rosmini Maru

Jl. Bonto Lang-kasa Gunungsari Baru

Makassar, 90222 Kampus PPs UNM Makassar

Gedung AB ruang 01 , Indonesia

Email : rosminimaru@unm.ac.id

ugj@unm.ac.id